

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyesuaian diri remaja putri yang menikah muda. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana proses penyesuaian diri remaja putri yang menikah muda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Jumlah partisipan penelitian sebanyak 2 (dua) remaja putri yang menikah muda dengan usia pernikahan minimal 2 tahun dan maksimal 3 tahun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa proses penyesuaian kedua partisipan pada aspek sikap realistis dan objektif, pertimbangan rasional dan pengarahan diri serta kemampuan untuk belajar setelah menikah cukup baik. Tidak ditemukan mekanisme pertahanan diri pada kedua partisipan baik PA maupun AK. Namun pada awal pernikahan, kedua partisipan sempat mengalami frustrasi personal dan kontrol emosi yang kurang baik. Secara keseluruhan, proses penyesuaian diri yang dilakukan oleh kedua partisipan berangsur membaik seiring berjalannya waktu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri kedua partisipan setelah menikah yaitu masa menjadi orang tua, kondisi keuangan, hubungan dengan keluarga pasangan dan harapan terhadap pernikahan.

Kata kunci : penyesuaian diri, remaja putri, menikah muda

ABSTRACT

This study aims to determine the adaptation process of teenage girl who marry young. The research question posed is how the adjustment process of teenage girl who marry young. This study uses qualitative methods with a phenomenology approach. The number of research subjects was 2 (two) teenage girl who married young with a marriage age of at least 2 years and maximum of 3 years. Based on the results of the research that has been conducted, it shows that the process of adjusting both participants in aspects of realistic and objective attitudes, rational considerations and self-direction and the ability to learn after marriage is quite good. There were no self-defense mechanisms found in either participants PA or AK. But at the beginning of the marriage, both participants had experienced personal frustration and poor emotional control. Overall, the adjustment process carried out by the two participants gradually improved over time. The factors that influence the adjustment of the two participants after marriage are the period of being a parent, financial conditions, relationships with family partners and expectations of marriage.

Keywords: adjustment, teenage girl, married young